

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan melalui tahap selama proses pembuatan video animasi Penyakit Demam Berdarah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Video animasi yang dihasilkan dari penelitian ini sudah menampilkan informasi mengenai Penyakit Demam Berdarah sesuai dengan perancangan.
2. Video animasi yang dihasilkan dari penelitian ini sudah menerapkan beberapa teknik *motion graphics* yaitu Atrakasi, *Timing*, *Temporal*, *Typography* dan *Spatial*
3. Kerumitan pada proses pembuatan video Penyakit demam Berdarah pada teknik *motion graphic* yaitu perancangan dan konsep yang dituntut membuat video animasi ini semenarik mungkin.
4. Video animasi Penyakit Demam Berdarah yang dihasilkan sudah sangat baik dan layak digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara untuk keperluan Dinas.

5.2 Saran

Dalam pembuatan video animasi Penyakit Demam Berdarah tentu saja penulis memiliki banyak kekurangan keurangan yang dapat dikembangkan lagi. Untuk itu penulis memberikan saran supaya bisa dikembangkan lagi dalam

pembuatan video animasi yang lebih baik di masa akan datang yaitu diantaranya

:

1. Memperbanyak menonton video *motion graphic* untuk menambah kreativitas dalam membuat video animasi *motion graphic*.
2. Untuk memperlancar pembuatan video animasi sebaiknya menggunakan computer dengan spesifikasi yang tinggi.
3. Dalam perancangan naskah dan *storyboard* harus detail dan matang supaya mempermudah dalam proses desain dan produksi.

Dalam video animasi Penyakit Demam Berdarah dapat ditambah dengan pemanfaatan sampah kaleng dan botol supaya dapat menambah pengetahuan dan menumbuhkan kreativitas masyarakat.

